

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba implementasinya tanah liat putih Tangor merupakan tanah liat jenis *stoneware* dan memiliki suhu bakar yang tinggi serta mengalami penyusutan 10%. Tanah liat putih Tangor terdiri dari unsur-unsur silika, alumina, besi, titanium, kalsium, magnesium, potash, dan natrium. Dilihat dari jenis, karakter, dan sifatnya, tanah liat putih Tangor memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam bentuk kerajinan gerabah atau keramik.

Teknik yang paling relevan untuk dikembangkan pada jenis tanah liat putih Tangor adalah teknik cetak tuang. Pada proses pengeringan tanah liat ini memerlukan waktu yang lebih lama, untuk mencegah terjadinya retakan dan distorsi pada *body* keramik. Untuk mencapai hasil yang lebih maksimal dan efisiensi waktu pembuatannya dalam pembentukan benda-benda keramik baik yang fungsional maupun yang non fungsional tanah liat putih Tangor sebaiknya dicampur dengan bahan-bahan lain, seperti kaolin, feldspat, dan *water glass*.

B. Saran

Melihat hasil penelitian yang telah dicapai tanah liat di daerah Tangor Pekanbaru terutama tanah liat yang berwarna putih, diperlukan adanya pengembangan dalam hal pendayagunaannya, mengingat pemanfaatan tanah liat putih Tangor selama ini yang belum maksimal. Oleh karena itu perhatian dari pihak pemerintah daerah Pekanbaru Riau sangat diperlukan. Seperti yang telah dipaparkan, jika potensi yang ada di Tangor dapat didayagunakan secara lebih

maksimal, tentunya akan mampu meningkatkan pendapatan masyarakat atau perajin di daerah Tangor. Lebih luas lagi, untuk jangka panjang hal ini akan mampu menyertai peningkatan seni dan budaya melalui perwujudan daerah Tangor sebagai sentra kerajinan keramik yang akan membuka peluang terjadinya kompetisi-kompetisi berbasis kerajinan khususnya kerajinan keramik. Semoga hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak pemerintah daerah terkait. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Astuti, *Teori Keramik I*, Yogyakarta: Liberti, 1982
- _____, *Pengetahuan Tanah Liat dan Teknologinya*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1997
- _____, *Pengetahuan Keramik*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997
- Bonny Surya, *Panduan Belajar Kriya Keramik*, Cinere: B-S Merapi, 2000
- Hoge, Hoge dan Horn, Jane, *Keramik Lengkap dengan Teknik dan Rancangannya*, Semarang: Dahara Prize, 1986
- Ensiklopedi Indonesia, Jilid 3*, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve
- Ensiklopedi Nasional Indonesia, Jilid 8*, Jakarta: PT Cipta Adi Pustaka, 1990
- Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1973
- Hary Christady Hardiyatmo, *Mekanika Tanah I*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002
- Daintith, John, *Kamus Lengkap Kimia*, Erlangga: 1990
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000
- Moelyono, *Seni Rupa Penyadaran*, Yogyakarta: Yayasan Benteng Budaya, 1997
- Natas, *Pengenalan Keramik*, Bandung: Indy Label, 2001
- Pemerintah Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, *Selayang Pandang Kecamatan Tenayan Raya*, Pekanbaru: Pemerintah Kecamatan Tenayan Raya, 2005
- Pringgodigdo dan Hassan Shadily, *Ensiklopedi Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1973
- Razak, RA, *Industri Keramik*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992
- Sambudi, *Membuat Keramik Biskuit*, Yogyakarta: Absolut, 2004

Peterson, Susan, *The Craft and Art of Clay*, London: Laurance King Publishing,

1995

Suwardono, *Seri Buku Terampil Berkreasi Dengan Lempung*, Bandung: CV Yrama Widya, 2002

_____, *Mengenal Keramik Hias*, Bandung: CV Yrama Widya, 2002

Timbul Raharjo, "Teko dalam Perspektif Seni Keramik", Yogyakarta: Tonil Press, 2001

DAFTAR NARASUMBER

Agusriani H, Kasi Kecamatan Tenayan Raya, (37 tahun)

Edi Satria, Camat Tenayan Raya, (45 tahun)

Faizal Ahmaddi, Lurah Sail, (31 tahun)

Gunawan, Staf Kecamatan Tenayan Raya, (26 tahun)

Jamhur, Staf Kelurahan Sail, (49 tahun)

Joko Santoso, Perajin Batu Bata Daerah Tangor, (22 tahun)

M. Hasbi, Warga Tangor, (38 tahun)

Rumidi, Karyawan PPPPG Kesenian Yogyakarta

Sartunis, Ketua RT Kelurahan Sail, (43 tahun)

Sumardi, Staf Balai Basar Keramik Bandung

Sutahar, Kasi Trantib Kelurahan Sail, (45 tahun)

Tanti Sriwati, Perajin Batu Bata Daerah Tangor, (21 tahun)

Urep Sudarto, Karyawan PPPPG Kesenian Yogyakarta